KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, PROFITABILITAS, DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Sherliana Christin
sherliana02@gmail.com
Yustina Triyani, Dra., M.M., M.Ak.
yustina.kamidi@kwikkiangie.ac.id

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ABSTRAK

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat. Bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba. Tetapi bagi negara, pajak merupakan suatu pendapatan yang nantinya akan digunakan untuk membiayai fasilitas umum yang digunakan untuk masyarakat. Perbedaan inilah yang menyebabkan terjadinya penghindaran pajak secara legal maupun ilegal. Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori keagenan. Sedangkan penghindaran pajak diukur sengan menggunakan *cash effective tax rate*. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI tahun 2016-2018 dengan menggunakan 10 perusahaan sehingga mendapatkan 30 data observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan uji F, (α=0,05) didapatkan nilai Sig. 0,035 sehingga dapat dikatakan bahwa uji tersebut dapat diterima. Berdasarkan uji t, didapatkan nilai Sig. untuk GROVER=0,014; ROA=0,0335; CONACC=0,0055. Kesimpulannya adalah pengaruh *financial distress* tidak dapat disimpulkan terhadap penghindaran pajak. Terdapat cukup bukti pula untuk profitabilitas dan konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

ABSTRACT

Taxes are compulsory contributions to the state by private persons or entities that are compelling based on law, without receiving direct compensation and used for the state's needs for the prosperity of the people. For companies, taxes are a burden that can reduce profits. But for the state, tax is an income that will later be used to finance public facilities used for the community. It is this difference that causes tax avoidance both legally and illegally. The theory used in this research is agency theory, where it's about the contract between the principal dan the agent in performing several services on their behalf which involves the delegation of some decision-making authority to the agent. The object of this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018, obtained 10 companies that met the criteria so 30 companies were obtained. Based on the F-test (α=0,05) the Sig. value is 0,035 so it can be said that the test was acceptable. Based on the t-test, the Sig. for GROVER=0,014; ROA=0,0335; CONACC=0,0055. The conclusion that can be drawn in this study is that the effect of financial distress on tax avoidance can not be concluded. Meanwhile on profitability and accounting conservatism, there's sufficient evidence that they have a positive effect on tax avoidance

Keywords: financial distress, profitability, accounting conservatism, tax avoidance

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Pak Cut Dinnugi Ubaidillah
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

PENDAHULUAN

Pajak yang merupakan iuran wajib dari masyarakat untuk negara memiliki banyak sekali fungsi. Pendapatan pajak tersebut dapat digunakan untuk membangun fasilitas umum, membangun berbagai sarana dan prasarana, serta dapat juga digunakan sebagai modal untuk melunasi utang luar negeri. Namun demikian, pajak juga dianggap sebagai wajib pajak karena wajib pajak dipaksa untuk membayar beban tersebut. Karena pajak dihitung dari laba bersih yang didapat oleh perusahaan, maka wajib pajak memikirkan cara untuk meminimalisir pengeluaran beban pajak tersebut.

Financial distress adalah suatu keadaan dimana kondisi ekonomi dan keuangan perusahaan mengalami penurunan yang mengakibatkan risiko kebangkrutan meningkat. Apabila tingkat kebangkrutan meningkat, perusahaan akan melakukan praktik penghindaran pajak agar perusahaan dapat tetap berdiri. Jika risiko kebangkrutan sudah cukup tinggi, perusahaan melakukan penghindaran pajak secara agresif dan mengabaikan risiko audit yang dilakukan oleh otoritas pajak.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba sebesar-besarnya. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan.

Konservatisme akuntansi adalah suatu reaksi kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko internal dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan. Konservatisme terkait dengan melaporkan pandangan yang paling pesimis saat menghadapi ketidakpastian dalam pengukuran. Hal yang sering terjadi berdasarkan konsep ini adalah keuntungan tidak diakui sampai benar-benar terjadi. Salah satu faktor yang menentukan tingkat konservatisme dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan adalah komitmen manajemen dan pihak internal perusahaan dalam memberikan informasi yang transparan, akurat, dan tidak menyesatkan bagi investornya (Hustna Dara Sarra, 2017).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

TELAAH PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan sebuah kontrak antara satu orang atau lebih (*principal* dan *agent*) untuk melakukan beberapa jasa atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada *agent. Principal* adalah seseorang yang memegang saham, baik pemilik atau investor. Sedangkan *agent* adalah orang yang ditunjuk sebagai manajer untuk melaksanakan tugas agar tercapai tujuan dan sasaran. Masalah keagenan muncul karena perbedaan kepentingan dan konflik antara kepemilikan dan kontrol sebagai *principal* yang mendelegasikan beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada *agent.*

Financial Distress

Financial distress adalah suatu keadaan dimana kondisi ekonomi dan keuangan perusahaan mengalami penurunan yang mengakibatkan risiko kebangkrutan meningkat. Apabila tingkat kebangkrutan meningkat, perusahaan akan melakukan praktik penghindaran pajak agar perusahaan dapat tetap berdiri. Prediksi akan kontinuitas sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebangkrutan. Jika risiko kebangkrutan sudah cukup tinggi, perusahaan melakukan penghindaran pajak secara agresif dan mengabaikan risiko audit yang dilakukan oleh otoritas pajak.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalisasi profit baik jangka panjang maupun jangka pendek. Selain untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Hery 2015;554)

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi merupakan suatu prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan utang yang kemungkinan terjadi. Penerapan prinsip ini menggunakan metode dimana pelaporan laba atau aktiva lebih rendah serta melaporkan utang yang lebih tinggi. Dengan demikian, pemberi pinjaman akan mendapatkan perlindungan atas risiko menurun dari neraca yang menyajikan aset bersih *understatement* dan laporan keuangan yang melaporkan berita buruk secara tepat waktu.

Menurut Hery (2017), konservatisme akuntansi dianggap ssebagai sesuatu prinsip yang kontroversial. Di satu sisi, konservatisme akuntansi dianggap sebagai kendala yang akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Laporan akuntansi yang dihasilkan dengan prinsip konservatif cenderung bias dan tidak mencerminkan realita. Pendapat ini dipicu oleh definisi mengenai akuntansi konservatif dimana prinsip ini mengakui pendapatan dan keuntungan. Di sisi lain, akuntansi konservatif bermanfaat untuk menghindari perilaku oportunis manajer.

Pengaruh *Financial Distress* terhadap Penghindaran Pajak

Financial distress merupakan kesulitan keuangan yang mungkin suatu awal kebangrkrutan. Edwards *et al.* (2013) dalam Richardson, Lanis, dan Taylor (2015:8) menjelaskan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dihadapkan pada kondisi meningkatnya biaya modal, pengurangan akses sumber dana eksternal, penurunan rating kredit yang mengakibatkan manajemen untuk mengambil risiko lebih

terkait agresivitas pajak perusahaan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan berusaha untuk meminimalisir seluruh pengeluaran dan juga akan berupaya untuk menjaga citra perusahaan di masyarakat. Semakin lama perusahaan terjebak dalam posisi *financial distress*, maka semakin besar pula jumlah pajak yang dihindari. Hal ini juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Putri Meilia dan Adnan (2017) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
Ha1: *Financial distress* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas digunakan untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu. Salah satu indikator profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). ROA merupakan pengukur laba bersih yang diperoleh dari seberapa besar perusahaan dalam kondisi rugi. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, kemungkinan terjadinya penghindaran pajak juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan Mendy Angelina dan Susi Dwimulyani (2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
Ha2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Penghindaran Pajak

Menurut Watts, konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui aktiva dan laba serta mengakui kerugian dan utang yang mungkin terjadi. Menurut Susi (2010), konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak terjadi melalui rasio piutang dagang dan penjualan akibat pengakuan asimetrik dari menunda pengakuan penghasilan atau keuntungan dan mempercepat pengakuan biaya atau kerugian yang menyebabkan penurunan besarnya laba kena pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi Sundari dan Vita Aprilina (2017) membuktikan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap penghindaran pajak
Ha3: Konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Ciptaan Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdafttar dalam BEI tahun 2016-2018. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur karena jumlah perusahaan terhitung banyak dan memiliki jenis sektor yang beragam sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat mewakili seluruh perusahaan.

Variabel Penelitian

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah upaya yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Indikator penghindaran pajak yang digunakan adalah *Current Effective Tax Rate* (CETR). Rumus CETR adalah:

$$CETR = \frac{BebanPajakPenghasilan}{LabaSebelumPajak}$$

Financial Distress

Financial distress adalah kesulitan keuangan uang mungkin menjadi awal kebangkrutan. Penelitian ini akan diukur menggunakan rumus Grover sebagai berikut:

Grover $= 1{,}650\ X_1 + 3{,}404\ X_2 - 0{,}016\ X_3 + 0{,}057$

Keterangan:

X_1 = modal kerja / total aset

X_2 = EBIT / total aset

X_3 = laba bersih / total aset

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Penelitian ini menggunakan rumus hasil pengembalian atas aset (*return on asset*)

$$ROA = \frac{LabaBersih}{TotalAset}$$

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi merupakan suatu prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengetahui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan utang yang kemungkinan terjadi. Penelitian ini menggunakan rumus :

$$CONACC = \frac{NI - CF}{TA}$$

Keterangan:

CONACC = indeks konservatisme akuntansi

NI = laba bersih + depresiasi

CF = aliran kas operasi

TA = total aset

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang terdiri dari:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2016-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Data mengenai pajak perusahaan, laba sebelum pajak, laba bersih, total aset, dan total utang yang terdapat dalam laporan keuangan *audited* perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambil sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2018
2. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah dan secara lengkap\
3. Tidak memiliki EBT negatif (rugi)
4. Memiliki *current* ETR lebih kecil dari 25%

Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi)

2. Uji Pooling Data

Uji pooling data menggunakan penggabungan data *cross-sectional* dan *time series* untuk membuktikan bahwa apakah pooling data dapat dilakukan atau tidak. Apabila data dapat disatukan, maka data *cross-sectional* dan *time series* dapat digabungkan. Apabila data tidak dapat disatukan, maka harus diteliti menggunakan cara *cross-sectional*. Maka dari itu, dilakukanlah sebuah pengujian yaitu *comparing two regression: the dummy variable approach*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terbagi menjadi beberapa uji yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Analisis ini didasarkan pada hubungan satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Jika hanya menggunakan satu variabel independen, maka disebut analisis regresi linear sederhana. Apabila menggunakan lebih dari satu variabel independen disebut regresi linear berganda.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan lampiran tabel 4.1, dalam variabel CETR, dapat dilihat bahwa nilai minimum sebesar 0,07 yang dimiliki oleh perusahaan INTP di tahun 2016 serta memiliki nilai maksimum sebesar 0,25 yang dimiliki oleh perusahaan ADES di tahun 2017, perusahaan JSKY di tahun 2016, perusahaan KINO di tahun 2018, perusahaan STTP di tahun 2017, Variabel CETR juga memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1947.

Dalam variabel GROVER, dapat dilihat bahwa nilai minimum sebesar 0,02 yang dimiliki oleh perusahaan PICO di tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 1,63 yang dimiliki oleh perusahaan SIDO di tahun 2016 dan 2018. Variabel GROVER juga memiliki nilai rata-rata sebesar 0,8173.

Dalam variabel ROA, dapat dilihat bahwa nilai minimum sebesar 0,02 yang dimiliki oleh perusahaan PICO di tahun 2016-2018 serta nilai maksimum sebesar 0,2 yang dimiliki perusahaan SIDO di tahun 2018. Variabel ROA juga memiliki rata-rata nilai sebesar 0,0750.

Dalam variabel CONACC, dapat dilihat bahwa nilai minimum sebesar -0,15 yang dimiliki oleh perusahaan CLEO di tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 0,47 yang dimiliki perusahaan PICO di tahun 2016. Variabel CONACC juga memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1917.

Uji *Pooling* Data (Uji Kesamaan Koefisien)

Berdasarkan lampiran tabel 4.2, terbukti bahwa seluruh variabel memiliki nilai Sig. > α(0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling sehingga pengujian data dapat dilakukan sekali selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dari lampiran tabel 4.3, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp Sig.* (*2-tailed*) sebesar 0,029 dimana nilai tersebut kurang dari α (0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi dengan normal. Tetapi menurut teori *central limit* (Bowerman *et al*., 2014) apabila ukuran sampel (n) yang digunakan lebih dari 30, dapat diasumsikan bahwa data tersebut berdistribusi dengan normal. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30, maka dapat disimpulkan bahwa uji ini berdistribusi dengan normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Dari lampiran gambar 4.1, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas yang terjadi dalam penelitian ini dikarenakan titik-titik menyebar secara tidak beraturan dan tidak memiliki pola yang jelas.

c. Uji Multikolonieritas

Dalam tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF yang dimiliki GROVER=2,823; ROA=2,804; dan CONACC=1,107 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* yang dimiliki GROVER=0,354; ROA=0,357; dan CONACC=0,903 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolonieritas.

d. Uji Autokorelasi

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil dari uji *run test* yang dilakukan adalah 0,577. Jika dilihat dari kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terbukti adanya autokorelasi antar nilai residual.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 1
Hasil Uji Asumsi Klasik

Nama Pengujian	Kriteria	Variabel			Hasil
		GROVER	ROA	CONACC	
Normalitas	*Asymp. Sig. (2-tailed)> 0,05*	0,029			Tidak lolos
Multikolinearitas	VIF < 10	2,823	2,804	1,107	Lolos
	Tolerance > 0,10	0,354	0,357	0,903	Lolos
Autokorelasi	*Asymp. Sig. (2-tailed)> 0,05*	0,577			Lolos

Sumber: Hasil Uji SPSS

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Uji SPSS

Uji Regresi Linear Berganda

1. Uji Signifikansi Simultan F (Uji F)

Dalam lampiran tabel 4.4, dapat dilihat bahwa kriteria pengambilan keputusan untuk uji F apabila Sig. tersebut memiliki nilai 0,035 yang lebih kecil dibanding α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial distress*, profitabilitas, dan konservatisme akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

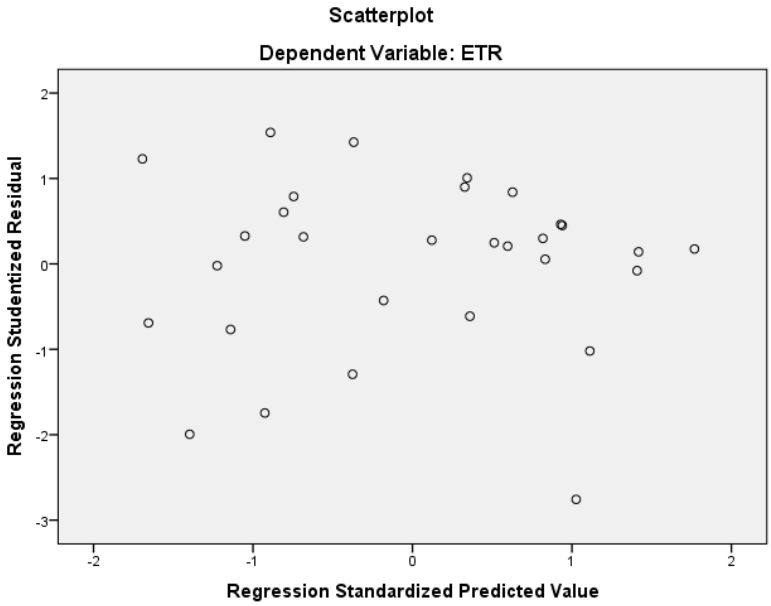

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Dilihat dalam lampiran tabel 4.7 bahwa variabel *financial distress* (GROVER) memiliki nilai Sig sebesar 0,014 dan nilai koefisien sebesar 0,081. Sig dalam tabel tersebut memiliki hasil yang lebih kecil daripada α (0,05) yang artinya variabel *financial distress* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar -0,570 dan nilai Sig. sebesar 0,0335. Jika nilai Sig. dibandingkan dengan nilai α (0,05) dapat dilihat bahwa nilai Sig.

tersebut memiliki angka yang lebih kecil. Dari situ dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Variabel konservatisme akuntansi memiliki nilai koefisien sebesar -0,1566 dan nilai Sig. sebesar 0,0055. Sig dalam tabel tersebut memiliki angka yang lebih kecil dibandingkan dengan α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

3. Koefisien Determinasi

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,277 (27,7%). Hasil tersebut membuktikan bahwa *financial distress*, profitabilitas, dan konservatisme akuntansi memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak sebesar 27,7% dan sisanya sebesar 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 2
Hasil Hipotesis

Nama Pengujian	Kriteria	Variabel	Sig.	Koefisien	Hasil
Uji F	Sig. < α (0,05)	GROVER, ROA, CONACC	0,035	-	Berpengaruh secara bersamaan
Uji t	Sig. < α (0,05)	GROVER	0,028/2 = 0,014	0,081	Tolak H_0
		ROA	0,067/2 = 0,0335	-0,570	Tolak H_0
		CONACC	0,011/2 = 0,0055	-0,1566	Tolak H_0
Koefisien Determinasi	Nilai R *Square* sebesar 0,277 = 27,7%				

Sumber: Hasil Uji SPSS

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Distress* terhadap Penghindaran Pajak

Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,081 dan nilai Sig. sebesar 0,014 yang berarti *financial distress* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi *financial distress* yang tinggi akan mengurangi tindakan penghindaran pajak.

Perusahaan yang sedang berada dalam kondisi kesulitan keuangan, investor akan memandang aktivitas penghindaran pajak sebagai suatu tindakan dengan risiko tinggi. Investor khawatir dengan kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan yang nantinya akan menghabiskan uang yang telah ditanam dalam perusahaan tersebut. Salah satu aspek pentingnya analisis terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan adalah untuk meramalkan kelangsungan hidup perusahaan. Prediksi ini sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebangkrutan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Swandewi dan Naniek Noviari (2020) serta Putri Meilia dan Adnan (2017) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Dalam tabel 4.3, variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar -0,570 dan nilai Sig. sebesar 0,0335 dimana hasil tersebut lebih rendah dibanding 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

ROA merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga ROA menjadi faktor utama dalam pengenaan pajak penghasilan bagi perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh, maka semakin tinggi juga beban pajak yang ditanggung perusahaan yang menyebabkan perusahaan harus melakukan pengurangan beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mendy Angelina dan Susi Dwimulyani (2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Penghindaran Pajak

Dalam tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai koefisien yang dimiliki oleh variabel konservatisme akuntansi sebesar -0,1566 dan nilai Sig. sebesar 0,0055. Hasil Sig. yang ditunjukkan lebih kecil daripada α (0,05) yang berarti variabel konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Konservatisme akuntansi merupakan suatu prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan utang yang kemungkinan terjadi. Hal ini sering kali diterapkan perusahaan yang secara tidak langsung mempengaruhi laporan keuangan yang disusun dan nantinya akan dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk pihak manajemen dalam mengambil kebijakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novi Sundari dan Vita Aprilina (2017) membuktikan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap penghindaran pajak

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah tidak terdapat cukup bukti bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, tetapi terdapat juga cukup bukti bahwa profitabilitas dan konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Selain kesimpulan, ada juga saran yang diberikan agar peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih besar dan menyangkut sektor lain perusahaan seperti perusahaan keuangan, jasa, dan lainnya yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan penghindaran pajak seperti *leverage*, *sales growth*, *age*, komite audit, dan lainnya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak Cipta Milik KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

DAFTAR PUSTAKA

Cooper, D.R., and P.S. Schindler. 2003. "Business Research Methods." *Business*.

Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23." (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.

Handayani, Rini. 2018. "Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2012-2015." *Jurnal Akuntansi Maranatha*.

Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. PT Grasindo. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=gsBGDwAAQBAJ

Himmelberg, Charles P., R. Glenn Hubbard, and Darius Palia. 1999. "Understanding the Determinants of Managerial Ownership and the Link between Ownership and Performance." *Journal of Financial Economics*.

Jaya, Tresno Eka, M. Yasser Arafat, and Dinda Kartika. 2014. "Corporate Governance, Konservatisme Akuntansi Dan Tax Avoidance." *Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4*.

Jensen, M. C., Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure, 3,* 305-360.

Kemenkeu APBN 2019

Kurniasih, Tommy, and Maria Ratna Sari. 2013. "Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance" *Buletin Studi Ekonomi*.

Mardiasmo. 2009. "Perpajakan Indonesia." *Edisi Revisi.Jogjakarta: Andi*.

Marfuah, LAILA. 2015. "Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance." *JOM Fekon*.

Meilia, Putri, and Adnan. 2017. "Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*.

Permata, Amanda Dhinari, Siti Nurlaela, and Endang Masitoh Wahyuningsih. 2018. "Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.

Pohan, Chairil Anwar. 2019. *Pedoman Lengkap Pajak Internasional Ed. Revisi*. *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.

Prawira, Yudi Mufti. 2016. "Pengaruh Return On Assets, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.

Putri, Vidiyanna Rizal, and Bella Irwasyah Putra. 2017. "Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance" *Jurnal Manajemen Dayasaing*.

Rahayu, P. 2019. "Pengaruh Profitabiltas, Leverage, Sales Growth, Dan Capital Intensiti Terhadap Penghindaran Pajak." *E-Jurnal Akuntansi*.

Resmi, Siti. 2019. *Perpajakan: Teori Dan Kasus Edisi Revisi*. *Salemba Empat*.

Rosa Dewinta, Ida, and Putu Ery Setiawan. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Sarra, Hustna Dara. 2017. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Komite Audit Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.

Saputra, Mulia, Nadirsyah, and Hilfi Hanifah. 2017. "The Influence of Ownership Structures , Financial Distress , and Tax Loss Carry Forward on Tax Avoidance (Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange)." *Journal of Resources Development and Management*.

Sundari, Novi, and Vita Aprilina. 2017. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance" *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*.

Susanti, Camelia Mayang. 2019. “Pengaruh Konservatisme, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance ” *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK*.

Teguh Muji Waluyo, Yessi Mutia Basri, Rusli. 2015. “Pengaruh Return on Asset , Leverage , Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi.” *Skripsi*.

Zain, M. (2005). *Manajemen Perpajakan*. Salemba empat

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

LAMPIRAN

Lampiran 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	30	,07	,25	,1947	,05231
GROVER	30	,02	1,63	,8173	,42069
ROA	30	,02	,20	,0750	,04904
CONACC	30	-,15	,47	,1917	,16103
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 2
Hasil Uji *Pooling*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,200	,027		7,289	,000
	GROVER	,098	,051	,788	1,932	,066
	ROA	-,777	,436	-,728	-1,782	,089
	D2	-,004	,049	-,041	-,091	,929
	D1_CONACC	-,148	,076	-,439	-1,953	,064
	D2_GROVER	-,029	,079	-,255	-,363	,720
	D2_ROA	,512	,660	,416	,775	,446
	D2_CONACC	-,164	,105	-,429	-1,565	,132

a. Dependent Variable: ETR

Excluded Variables[a]

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	CONACC	.[b]	.	.	.	,000
	D1	.[b]	.	.	.	,000
	D1_GROVER	.[b]	.	.	.	,000
	D1_ROA	.[b]	.	.	.	,000

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors in the Model: (Constant), D2_CONACC, ROA, D1_CONACC, D2_ROA, GROVER, D2, D2_GROVER

Lampiran 3

Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04446193
Most Extreme Differences	Absolute	,169
	Positive	,063
	Negative	-,169
Test Statistic		,169
Asymp. Sig. (2-tailed)		,029[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,201	,021		9,588	,000		
	GROVER	,081	,035	,653	2,333	,028	,354	2,823
	ROA	-,570	,298	-,534	-1,915	,067	,357	2,804
	CONACC	-,156	,057	-,479	-2,730	,011	,903	1,107

a. Dependent Variable: ETR

Hasil Uji Heterokedastisitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

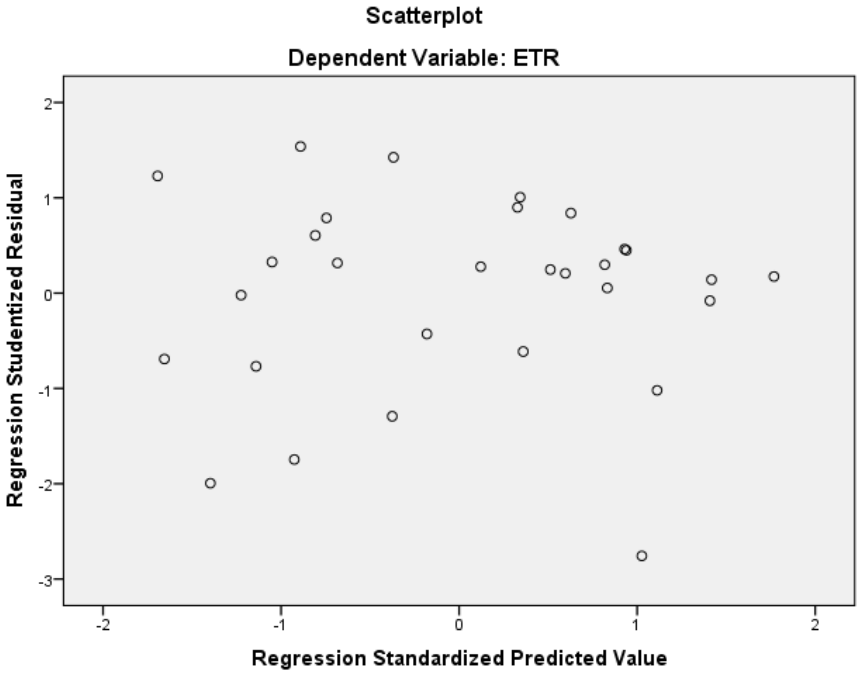

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,527[a]	,277	,194	,04696	1,181

a. Predictors: (Constant), CONACC, ROA, GROVER

b. Dependent Variable: ETR

Lampiran 4
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,022	3	,007	3,328	,035[b]
	Residual	,057	26	,002		
	Total	,079	29			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), CONACC, ROA, GROVER

Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,201	,021		9,588	,000
	GROVER	,081	,035	,653	2,333	,028
	ROA	-,570	,298	-,534	-1,915	,067
	CONACC	-,156	,057	-,479	-2,730	,011

a. Dependent Variable: ETR

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,527[a]	,277	,194	,04696	1,181

a. Predictors: (Constant), CONACC, ROA, GROVER

b. Dependent Variable: ETR

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie